

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi, dunia usaha berkembang dengan pesat. dimana setiap perusahaan saling berlomba dan berusaha untuk memberikan kinerja terbaik kepada publik guna meningkatkan daya saing menghadapi para kompetitor yang semakin bertambah. Pertumbuhan dunia usaha yang pesat dikarenakan oleh berbagai faktor, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah teknologi yang harus berkembang semakin canggih. Perusahaan menyadari munculnya berbagai tantangan yang harus dihadapi, baik perusahaan sejenis di dalam negeri maupun yang berasal dari luar negeri..

Perusahaan yang tujuan utamanya yakni memaksimalkan keuntungan melalui pemanfaatan sumber daya keuangan yang tersedia secara efisien juga mengalami kondisi persaingan yang semakin ketat. Kinerja perusahaan akan menentukan apakah tujuan tersebut tercapai, dan kinerja tersebut lalu akan jadi landasan pengambilan keputusan internal dalam organisasi. Perencanaan dan pengelolaan operasionyanal perusahaan yang efektif dan efisien, termasuk di sektor keuangan, diperlukan buat mencapai tujuan tersebut. Oleh karna itu, manajemen perusahaan bekerja sangat keras buat membuat rencana komprehensif buat menumbuhkan dan mempertahankan bisnis demi keuntungan keuntungan, yang bisa dicapai dengan mengelola dan meningkatkan operasi bisnis secara efektif agar tetap kompetitif di pasar global. bergerak di bidang industri minuman dan makanan.

Tim manajemen harus mampu mengambil keputusan yang akan membantu perusahaan mencapai tujuannya di masa depan dan mengelola pemanfaatan sumber daya perusahaan secara efisien dalam menghadapi

persaingan yang ketat. Mengingat yakni kebutuhan pokok, industri minuman dan makanan di Indonesia tumbuh dengan baik dan makmur. Pelaku usaha yang memproduksi minuman dan makanan yakni pelaku usaha yang memberi kontribusi terbesarnya terhadap pertumbuhan perekonomian nasional, dan permintaan konsumen tidak terpengaruh oleh kenaikan harga kebutuhan pokok yang terus terjadi. Peningkatan tingkat penjualan dan pembisaan maksimum yang diperoleh yakni indikasi dari hal ini. Perusahaan minuman dan makanan yakni salah satu pendorong utama pertumbuhan, namun masih terbiasa banyak hambatan, semacam peraturan perUUan, yang menghalangi mereka buat tumbuh secara maksimal. Profitabilitas ditentukan dengan memakai laba atas aset sebagai dasar.

Dalam hal penjualan, totalnya aset, dan modalnya sendiri, profitabilitas sesuatu perusahaan ditentukan oleh kemampuannya menghasilkan keuntungan. Baik keberhasilnyaan maupun kegagalan sesuatu bisnis dalam menghasilkan keuntungan serta keterampilan dan efisiensi manajemen dalam mengawasi sumber pendanaannya diukur dengan profitabilitas. Karna ini yakni ukuran buat mengukur kinerja keuangan perusahaan selama period. waktu tertentu, profitabilitas dipandang sangat penting. Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), dan Return On Investment (ROI) yakni empat jenis rasionya yang bisa dipakai buat mengukur profitabilitas. Dalam penelitian ini, return on assets yakni rasionya yang dipakai. Alasan di balik pemilihan laba atas aset (ROA) sebagai ukuran profitabilitas yakni karna hal ini mengilustrasikan keseluruhan kapasitas perusahaan buat menghasilkan uang dengan

memakai seluruh asetnya. Oleh karena itu, ketika memilih perusahaan buat berinvestasi, investor bisa memakai return on assets sebagai alat ukurnya.

Salah satu faktor yang dipengaruhi profitabilitas yakni likuiditas, yakni sejauh mana sesuatu perusahaan mampu dibayarkan utang jangka pendek, yang ditentukan dengan dibandingkannya aset lancar dan utangnya terhadap aset lancarnya. Status likuiditas perusahaan diperlihatkan kemampuannya dalam pemenuhan komitmen jangka pendek, termasuk pembayaran utang jangka pendek. Rumus berikut bisa dipakai buat menghitung berbagai jenis rasionya yang terlihat pada rasionya likuiditas: Rasionya uji asam, rasionya cepat, dan rasionya lancar.

Bisnis membutuhkan pendanaan buat memulai dan berkembang. Secara umum, ada dua sumber pendanaan utama yang tersedia bagi bisnis. Lebih tepatnya, utang mengacu pada sumber eksternal dan modalnya sendiri mengacu pada sumber internal yakni, uang yang berasal dari dalam perusahaan dan dipakai buat pemenuhan kebutuhan modalnya, bukan berasal dari sumber luar. Strukturnya modalnya yang memaksimalkan harga saham perusahaan yakni Strukturnya modalnya yang ideal. Keuntungan yang diharapkan dipengaruhi secara positif oleh harga saham perusahaan, namun risiko terkena akibatnya negatif. Harga saham akan naik berbanding lurus dengan margin keuntungan perusahaan. Meski demikian, harga saham akan semakin turun seiring dengan meningkatnya eksposur perusahaan terhadap risiko bisnis. Risiko bisnis yakni faktor penting.

Unsur-unsur Strukturnya modalnya sesuatu perusahaan berdasar Riyanto 2010:36 yakni yang dipengaruhi profitabilitasnya baik dari sumber internal maupun eksternal. Memanfaatkan Debt to Equity Ratio (DER),

Strukturnya modalnya dihitung. Apalagi Debt to Equity Ratio (DER) berdasar Retno (2010) dipakai buat menghitung jumlahnya totalnya hutang yang harus dibayar sesuatu perusahaan buat menutupi seluruh pengeluaran dan kebutuhannya. Dengan memanfaatkan DER sebagai sumber pendanaan, diuraikan perbandingan totalnya utang dan ekuitas perusahaan. Semakin banyak uang pinjaman yang dipakai buat berinvestasi pada aset guna meningkatkan profitabilitas perusahaan, maka semakin tingginya pula DERnya.. Secara umum, bisnis dengan profitabilitas (laba atas investasi) yang tingginya punya tingkat utang yang lebih rendah karna mereka lebih sering memakai uang mereka sendiri, klaim Weston dan Brigham (2011: 150).

Perusahaan sampel penelitian ini yakni perusahaan yang didaftarkan di BEI subsektor minuman dan makanan. Salah satu kategori sektor industri di BEI yang punya ruang buat tumbuh dan berkembang yakni perusahaan minuman dan makanan. Kemungkinan akan ada perbaikan pada sektor minuman dan makanan. Mengingat latar belakang yang disebutkan sebelumnya, maka bisa disusun judul yang akan diteliti dalam Tugas Akhir ini: **“Pengaruh Likuiditas Dan Strukturnya Modalnya Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Minuman dan makanan Yang Didaftarkan Di BEI Thn 2018-2022”**

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang sudah dijelaskan maka permasalahan dalam proposal ini bisa dirumuskan yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan Strukturnya modalnya terhadap profitabilitas perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
3. Untuk pengaruh Strukturnya modalnya terhadap profitabilitas perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Strukturnya modalnya terhadap profitabilitas perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh parsial positif dan signifikan variabel likuiditas dan Strukturnya modalnya terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial positif dan signifikan variabel likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022

D. Kegunaan Penelitian

Hasilnya penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat ke beberapa pihak:

1. Bagi Perusahaan

Temuan penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi perusahaan dan pemegang saham yang ingin menerapkan struktur modal kerja terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan, khususnya bagi perusahaan-perusahaan di sub sektor makanan dan minuman. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan masukan pada para pemakai laporan keuangan dalam membuat keputusan.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa dipublikasikan bagi mahasiswa lain dan pihak-pihak yang berkepentingan bisa mengembangkan proposal maupun melakukan penelitian mengenai pengaruh likuiditas dan Struktur modal terhadap profitabilitas pada Sub Sektor makanan dan minuman.

3. Bagi Pembaca

Temuan penelitian ini dimaksudkan buat memperluas pemahaman pembaca mengenai pentingnya likuiditas dan Struktur modal..